

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP, MOTTO, DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Kegunaan/Manfaat Penelitian	4
 BAB II LANDASAN TEORI	 5
2.1 Akuntansi	5
2.2 Aset Tetap	5
1. Klasifikasi Aset Tetap	6
2. Perolehan dan Pengakuan Aset Tetap	7
3. Biaya-biaya Setelah Perolehan	8
4. Pengukuran Aset Tetap	9
2.3 Penyusutan Aset Tetap	9
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyusutan	9
2. Metode Penyusutan	10
3. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap	12
4. Pengungkapan Aset Tetap pada Laporan Keuangan	13
 BAB III METODE PENELITIAN	 14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.3 Sumber Data	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data	15
3.5 Teknik Analisis Data	15
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 17
4.1 Gambaran Umum	17
1. Sejarah PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung	17

2. Visi dan Misi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung	18
3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung	18
4.2 HASIL PENELITIAN	23
1. Klasifikasi Aset Tetap	23
2. Perolehan dan Pengakuan Aset Tetap	29
3. Pengukuran Aset Tetap	30
4. Penyusutan Aset Tetap	30
5. Penghentian Penggunaan Aset Tetap	35
6. Penyajian Aset Tetap di Neraca Perusahaan	36
4.3 ANALISIS HASIL PENELITIAN	37
1. Klasifikasi Aset Tetap	37
2. Perolehan dan Pengakuan Aset Tetap	37
3. Pengukuran Aset Tetap	38
4. Penyusutan Aset Tetap	38
5. Penghentian Penggunaan Aset Tetap	39
6. Pengungkapan Aset Tetap pada Laporan Keuangan	39
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	40
5.1 KESIMPULAN	40
5.2 REKOMENDASI	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari perusahaan-perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Perusahaan harus mempunyai suatu sistem yang dinamakan akuntansi untuk mencapai tujuan itu. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Hery 2015 : 6). Karena itu perusahaan diwajibkan untuk memiliki sistem akuntansi yang baik. Perusahaan membutuhkan aset untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, terutama aset tetap.

Aset tetap adalah aset berwujud yang (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (SAK 2012 : 16.1) . Aktiva tetap ini merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan, maupun pengawasannya. Aktiva tetap dilaporkan dalam neraca berdasarkan urutan masa manfaatnya yang paling lama, dimulai dari tanah, bangunan, dan seterusnya. Disamping memiliki ciri-ciri mendasar yang umum sebagaimana aktiva lainnya, aktiva tetap juga memiliki ciri-ciri tambahan yang membedakannya yaitu merupakan barang fisik yang dimiliki perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa dalam operasi normalnya, memiliki umur yang terbatas, pada akhir masa manfaatnya harus dibuang atau diganti, nilainya berasal dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh hak-haknya yang sah atas pemanfaatan aktiva tersebut, seluruhnya bersifat nonmoneter, dan umumnya jasa atau manfaat yang diterima dari aktiva tetap meliputi periode yang lebih panjang dari satu tahun.

Dari beberapa ciri tambahan aktiva tetap tersebut diatas, maka tampak bahwa kemampuan aktiva tetap untuk memberikan jasa kepada perusahaan dalam kegiatan operasinya akan cenderung semakin menurun dalam jangka waktu yang panjang. Suatu pengecualian dalam hal ini adalah untuk tanah, dimana tanah tidak disusutkan karena harga tanah justru cenderung akan meningkat dari tahun ke tahun, tanah dikatakan memiliki umur yang tidak terbatas (*unlimited life*). Selanjutnya, akibat penurunan kemampuan tersebut dan pengaruh faktor-faktor lainnya seperti keusangan (*obsolescence*), maka nilai yang melekat pada aktiva tetap akan berubah seiring berlalunya waktu. Inilah yang mendorong perusahaan untuk melakukan penyusutan atau depresiasi atas aktiva tetap yang dimilikinya.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung yang beralamat di Jl. D.S. Sumolang No. 1 Bitung, Sulawesi Utara merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha jasa kepelabuhanan. Didirikan dengan tujuan melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar laba guna meningkatkan nilai perusahaan.

Aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan perusahaan dibutuhkan aset tetap seperti tanah, bangunan fasilitas pelabuhan, kapal, alat-alat fasilitas pelabuhan, instalasi fasilitas pelabuhan, jalan dan penunjang, peralatan, kendaraan, dan emplasemen yang harganya relatif tinggi serta memiliki peran yang sangat penting pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang jasa kepelabuhanan, sehingga diperlukan adanya penerapan akuntansi aset tetap yang tepat.

Aset tetap yang digunakan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung baik yang masih baru maupun yang lama memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar kegunaan aset tetap tersebut sesuai dengan yang direncanakan perusahaan. Aset tetap yang dipergunakan lama kelamaan mengalami kerusakan baik karena dipakai maupun karena pengaruh lama kecuali tanah. Oleh karena itu

maka terhadap aset tetap tersebut harus diadakan penyusutan sesuai dengan umur ekonomis dan masa manfaatnya. PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung dalam penyusutan menggunakan metode garis lurus.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah aktiva tetap ini dengan judul **“ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA ENTITAS JASA PELABUHAN (Studi Kasus : PT PELABUHAN INDONESIA IV (Persero) CABANG BITUNG)”**

1.2 Batasan Masalah

Penulis melakukan batasan masalah yang bertujuan agar sasaran dan pembahasan tugas akhir ini lebih terarah dan tidak terlalu luas. Penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu analisis difokuskan terhadap aset tetap jenis Kapal khususnya Kapal Pandu Aerprang dan Kapal Tunda Tondano.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mencoba merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan akuntansi aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung ?
2. Bagaimana penerapan metode penyusutan aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Penerapan akuntansi aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung
2. Penerapan metode penyusutan aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung

1.5 Kegunaan/Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Perusahaan, Sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan analisis akuntansi aset tetap.
2. Bagi Instansi Politeknik Negeri Manado, Diharapkan dapat menambah informasi dan manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian lebih lanjut.
3. Bagi Penulis, Memperoleh dan memberikan tambahan pengetahuan tentang analisis akuntansi aset tetap.